

RINGKASAN

Rumah sakit adalah suatu sarana kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang meliputi pelayanan rawat jalan, rawat inap, gawat darurat, medis dan non medis. Rumah Sakit merupakan salah satu tempat penghasil limbah. Limbah yang dihasilkan yaitu limbah non-medis dan limbah medis. Limbah medis adalah limbah yang dihasilkan dari suatu layanan kesehatan, termasuk dalam semua hasil buangan yang berasal dari instalasi kesehatan, fasilitas penelitian dan laboratorium yang berhubungan dengan prosedur medis. Limbah medis di klasifikasikan menjadi beberapa klasifikasi, salah satunya yaitu limbah medis padat. Limbah medis padat adalah limbah yang dihasilkan dari suatu layanan kesehatan dalam bentuk padat, yang terdiri dari limbah infeksius, limbah patologi, limbah benda tajam dan lainnya. Limbah medis infeksius adalah limbah atau benda yang kemudian dikategorikan limbah setelah kontak dengan organisme patogen yang berpotensi melakukan penularan penyakit pada manusia. Pengelolaan limbah rumah sakit sangat dibutuhkan bagi kenyamanan dan kebersihan lingkungan rumah sakit, karena dapat mencegah timbulnya masalah kesehatan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan evaluasi terhadap kesesuaian pengelolaan limbah medis infeksius yang terdapat di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) H. Abdul Manap Kota Jambi dengan Permenkes RI Nomor 7 Tahun 2019 Tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit dan juga untuk menentukan strategi pengelolaan limbah medis infeksius dengan menggunakan metode analisis SWOT untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang ada. Kemudian dicari sebuah solusi untuk mengatasi kelemahan dan ancaman yang ada tersebut. Identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman tersebut diperlukan dan dilakukan dengan penelaahan terhadap manajemen pengelolaan limbah yang dilakukan dan potensi sumber daya yang ada di rumah sakit untuk menetapkan sasaran dan perumusan sebuah strategi yang realistis dalam mewujudkan visi dan misinya.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah terdapat beberapa tahapan dalam pengelolaan limbah medis infeksius yang tidak sesuai dengan Permenkes RI Nomor 7 Tahun 2019 Tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit. Sehingga ditentukan strategi pengelolaan limbah medis infeksius menggunakan metode analisis SWOT. Menurut hasil dari analisis SWOT, diketahui bahwa nilai IFAS dan EFAS pengelolaan limbah medis infeksius di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi berada pada kuadran I, yang menjelaskan bahwa strategi yang harus dipakai untuk mengoptimalkan pengelolaan limbah medis adalah strategi S-O. Strategi S-O ini merupakan strategi yang dipakai dengan memanfaatkan semua kekuatan yang dimiliki dan juga semua peluang yang tersedia.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu dengan diketahuinya beberapa tahapan dalam pengelolaan limbah medis infeksius yang tidak sesuai dengan dengan Permenkes RI Nomor 7 Tahun 2019 Tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit, maka disusunlah strategi S-O untuk mengoptimalkan pengelolaan limbah medis di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi.

Kata kunci : Rumah Sakit, Limbah Medis Infeksius, Analisis SWOT

SUMMARY

Hospital is a health facility that organises health services which include outpatient, inpatient, emergency, medical and non-medical services. Hospital is one of the waste generators. The waste generated is non-medical waste and medical waste. Medical waste is waste generated from a health service, including all waste products originating from health installations, research facilities and laboratories related to medical procedures. Medical waste is classified into several classifications, one of which is solid medical waste. Solid medical waste is waste generated from a health service in solid form, which consists of infectious waste, pathology waste, sharps waste and others. Infectious medical waste is waste or objects that are categorised as waste after contact with pathogenic organisms that have the potential to transmit disease to humans. Hospital waste management is necessary for the comfort and cleanliness of the hospital environment, as it can prevent health problems.

The purpose of this study was to evaluate the suitability of infectious medical waste management in the Regional General Hospital (RSUD) H. Abdul Manap Jambi City with Permenkes RI Number 7 of 2019 concerning Hospital Environmental Health and also to determine infectious medical waste management strategies using the SWOT analysis method to determine strengths, weaknesses, opportunities and threats. Then a solution is sought to overcome these existing weaknesses and threats. The identification of strengths, weaknesses, opportunities and threats is necessary and is carried out by examining the waste management management carried out and the potential resources available in the hospital to set goals and formulate a realistic strategy in realising its vision and mission.

The results obtained are that there are several stages in the management of infectious medical waste that are not in accordance with Permenkes RI Number 7 of 2019 concerning Hospital Environmental Health. So that the infectious medical waste management strategy is determined using the SWOT analysis method. According to the results of the SWOT analysis, it is known that the IFAS and EFAS values of infectious medical waste management at RSUD H. Abdul Manap Jambi City are in quadrant I, which explains that the strategy that must be used to optimise medical waste management is the S-O strategy. This S-O strategy is a strategy that is used by utilising all the strengths possessed and also all the opportunities available.

The conclusion of this study is that with the knowledge of several stages in the management of infectious medical waste that are not in accordance with Permenkes RI Number 7 of 2019 concerning Hospital Environmental Health, an S-O strategy was developed to optimise medical waste management at H. Abdul Manap Hospital, Jambi City.

Keywords : *Hospital, Infectious Medical Waste, SWOT Analysis*